

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kumpulan lagu karya Payung Teduh yang terdapat dalam dua album yaitu “*Payung Teduh*” (2010) dan “*Dunia Batas*” (2012) merupakan lagu yang dibuat melalui unsur-unsur kebahasaan, penulis menganalisis penggunaan gaya bahasa yang digunakan Payung Teduh dalam dua album tersebut. Terdapat 14 lagu yang terdapat pada kedua album itu yang dijadikan sebagai sampel penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam lagu-lagu tersebut Payung Teduh menggunakan jenis gaya bahasa berupa hiperbola, personifikasi, perumpamaan, metafora dan repetisi. Jenis gaya bahasa berupa personifikasi merupakan jenis gaya bahasa yang paling dominan dalam lagu karya Payung Teduh.

Gaya bahasa personifikasi adalah gaya bahasa yang melekatkan sifat-sifat insani kepada barang yang tidak bernala dan abstrak. Oleh karena itu, makna-makna yang ada pada personifikasi memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi yang dilukiskan dan memberikan bayangan peristiwa yang terjadi secara rinci dan jelas, sehingga pembaca bisa merasakan setiap peristiwa juga pengambil pesan dari setiap kejadian yang ada pada kumpulan lagu karya Payung Teduh tersebut.

Kumpulan lagu karya Payung Teduh merupakan karya sastra yang dibangun oleh imajinasi pencipta yang berkaitan erat dengan pengalaman pribadi penciptanya. Oleh karena itu, makna-makna penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan lagu tersebut membuat pendengar akan terbawa pada perasaan yang diungkapkan oleh pencipta lagu apabila mendengarkan lirik yang terkandung pada lagu Payung Teduh tersebut.

#### **B. Saran**

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan terhadap penelitian kaidah-kaidah bahasa yang ada pada karya sastra. Penelitian ini, hanya menampilkan satu fenomena kebahasaan yang terdapat dalam karya sastra, sehingga bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian terhadap lagu karya Payung Teduh dengan menggunakan beberapa pendekatan yang berbeda seperti stilistika, analisa diksi, ataupun lainnya sehingga, fenomena kebahasaan yang membangun sebuah karya sastra dapat diketahui. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam meganalisis karya lagu melalui pendekatan semantik serta pembaca juga diharapkan agar lebih bisa memahami pemakaian gaya bahasa pada lagu.